

DAFTAR PUSTAKA

- Anies, (2015). *Penyakit Berbasis Lingkungan*. Ar-ruzz media. Yogyakarta
- Ardianti, W., Lapau, B. and Dewi, O. (2018). Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 9(1), pp. 47–56. doi: 10.37859/jp.v9i1.1057.
- Awida, Rose, (2008). *Hubungan Sosiodemografi dan Lingkungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2008*
- Ariyadi, Bambang. (2012). *Hubungan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes SP dan Kondisi Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Jambi*. Tesis. UGM. Jogjakarta.
- Ariyati, Setia Ika. (2015). Hubungan antara Perilaku PSN (3M Plus) dan kemampuan mengamati jentik dengan kejadian DBD di Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Agustina, Ratri. (2017). *Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Semarang*
- Chandra, Emillia. (2015). *Pengaruh Faktor Iklim, Kepadatan Penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di kota jambi*
- Dewi, A. A. K. dan Sukendra, D. M. (2018). Maya Index dan Karakteristik Lingkungan Area Rumah dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(4), pp. 531–542. doi: 10.15294/higeia.v2i4.24699.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2020). *Laporan Tahunan Program Pencegahan dan Pengendalian DBD*
- Dinas Kesehatan Kota Jambi.(2020). *Laporan Tahunan Program Pencegahan dan Pengendalian DBD*
- Fadrina, S. (2021) *Hubungan Faktor Lingkungan dan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Langkat*.
- Fitriana. (2014) : Hubungan faktor suhu dengan kasus demam berdarah dengue (dbd) di kecamatan sawahan Surabaya,
- GINANJAR, G. (2008). *Demam Berdarah (A SURVIVAL GUIDE)* PT.Mizan Publika, Yogyakarta

- Hafizah Mutiara. (2016). *Analisis Spasial Kepadatan Larva, Maya Index Dan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Studi Kasus di Kelurahan Sendangmulyo Kota Semarang*.
- Hasirun, (2014). Model Spasial Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014
- Hastono, Sutanto Priyo. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Indrawan, (2001). *Mengenal dan mencegah Demam Berdarah*. Pionir Jaya. Bandung.
- Kanigia, T. E., Cahyono, T. dan Gunawan, A. T. (2017). Faktor-Faktor Yang Berisiko Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 35(4), pp. 420–427. doi: 10.31983/keslingmas.v35i4.1675.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Permenkes RI No. 1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah
- Kurniawati, R. D. and Ekawati. (2020). Analisis 3M Plus Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Puskesmas Margaasih Kabupaten Bandung. *Vektora : Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 12(1), pp. 1–10. doi: 10.22435/vk.v12i1.1813.
- Lidya, LA, (2017). *Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang*, Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Maharani, A. R., Wahyuningsih, N. E. dan Murwani, R. (2017). Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), pp. 434–440.
- Maria, I, .(2013). Faktor risiko kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Makassar tahun 2013. Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNHAS, Makassar
- Najmah.(2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta : TIM

- Novita. (2016). *Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik, Biologi dan praktik pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian demam berdarah dengue (dbd) di wilayah kerja puskesmas ngawi (studi kasus di wilayah kerja puskesmas ngawi, kecamatan ngawi, kabupaten ngawi)*
- Purnajaya, I. K., Rusminingsih, N. K. dan Sujaya, I. N. (2014). Pengaruh Karakteristik Tempat Penampungan Air Bersih terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja UPT Kesmas Gianyar I Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2), p. Hal. 156-161.
- Purnama, S.G. (2016). *Penyakit berbasis lingkungan*. Bahan Ajar.
- Rahayu, S.P., dan Naimah, S. (2010). Pembuatan formulasi krim anti nyamuk dari fraksi minyak sereh. *Jurnal Kimia dan Kemasan*, 32(2), 53-61
- Rahmawati, N. D., Nurjazuli dan Dangiran, H. L. (2016). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik, Biologi dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 845-851
- Rasyid, Z., Susanti, N. dan Hasrianto, N. (2018). Determinan Penerapan 3M Plus Oleh Penderita Dbd Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 8(2), pp. 101–109. doi: 10.37859/jp.v8i2.723.
- Ratri, A., Wahyuningsih, N.E., dan Murwani, R. (2017). Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 434-440
- Restuti, C. T., Wahyuningsih, N.E., dan Hapsari (2017). Hubungan *Container Index* dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 541-547
- Fikroh, RA. (2020). Pemanfaatan Dan Pelatihan Budidaya Tanaman Anti Nyamuk Pada Kelompok PKK Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun. Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas PGRI Madiun
- Sandra, T. (2019). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak Usia 6-12 Tahun. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(1), pp. 27–34. doi: 10.32583/pskm.9.1.2019.28-35.
- Sinaga, P. dan Hartono (2019). Determinan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(3), p. 110. doi: 10.33085/jkg.v2i3.4411.
- Sumantri (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.

- Sumantri, Arif (2008). *Model pencegahan berbasis lingkungan terhadap penyebaran penyakit demam berdarah dengue di Provinsi DKI Jakarta*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sumantri, R., Hasibuan, P. dan Novianry, V. (2014). Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Kebiasaan Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah (DBD) di Kota Pontianak Tahun 2013. pp. 1–21. Available at: <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/307>.
- Sutriyawan, A., Aba, M. dan Habibi, J. (2020). Determinan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Daerah Perkotaan : Studi Retrospektif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(2), pp. 1–9. Available at: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_riwayat_penelitian_1_dir/a73c81c270b73d69816e9cef139107a6.pdf.
- Suhermanto.(2011). *Analisis Spasial Kerentanan Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi Provinsi Jambi*. Tesis, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Suharmiati, Handayani,S. (2007). *Tanaman Obat & Ramuan Tradisional untuk Mengatasi Demam Berdarah Dengue*.
- Rismawati, SN, Nurmala, (2017). *Hubungan Perilaku Host dan Environment dengan kejadian DBD di Wonokusumo Surabaya*
- Supartha I, (2008). *Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, Aedes aegypti (Linn.) dan Aedes albopictus (Skuse) (Diptera:Culicidae)*. Pertemuan Ilmiah Dalam Rangka Dies Natalis 2008 Universitas Udayana; 3-6 September 2008; Denpasar: Universitas Udayana Denpasar
- Sitio A, (2008). Hubungan Perilaku Tentang PSN dan Kebiasaan Keluarga dengan Kejadian DBD di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan . Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro, 2008.
- Soemirat, (1999). *Epidemiologi Lingkungan*. Jurusan Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung, Gajah Mada University, Bandung
- Sinyoto S, Ali, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1 – Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Winarsih, S, (2013). Hubungan kondisi lingkungan rumah dan perilaku psn dengan kejadian dbd. *Unnes Journal of Public Health*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>
- Nugroho, T (2012). *Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel*, Jurusan Ilmu Komunikasi, Unsoed

- Utomo, Budi (2017). Hubungan antara perilaku pemberantasan sarang nyamuk dan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Desa Sojomerto Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Utomo, P.P., dan Supriyatna, N. 2014. Perbandingan daya proteksi losion anti nyamuk dari beberapa jenis minyak atsiri tanaman pengusir nyamuk. *Biopropal Industri*, 5 (2), 79-84
- Wahyuni, S. (2018). Faktor Determinan Keberadaan Larva Nyamuk Aedes di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(2), pp. 6–12.
- Widodo, NP, 2012, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2012*, Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Wijayanti, Y. T. dan Lestariningsih, S. (2014). Analisis Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dan Upaya Penanggulangannya Di Kota Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 7(1), pp. 48–55. Available at: <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/307>.
- Trapsilowati, W. (2019. Indikator Entomologi dan Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Pulau Jawa, Indonesia)
- Yunita, J. dan Susmaneli, H. (2012). Pengaruh Perilaku Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(4), pp. 193–198.
- Zarkasyi, L., Martini dan Hestinationsih, R. (2015). Hubungan Faktor Host (Umur 6 Bulan-14 Tahun) Dan Keberadaan Vektor Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), pp. 175–185.